

---

## **PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Pada UD Abadi Makmur Jember)**

**Ade Winda Yuliana<sup>1</sup>, Moh Halim<sup>2</sup>, Ari Sita Nastiti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember  
[wyuliana40@gmail.com](mailto:wyuliana40@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember  
[halim@unmuhjember.ac.id](mailto:halim@unmuhjember.ac.id)

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember  
[arisitanastiti@unmuhjember.ac.id](mailto:arisitanastiti@unmuhjember.ac.id)

### **ABSTRAK**

Salah satu peran penting dalam perekonomian Indonesia tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu dan kelompok. Kegiatan usaha yang berkaitan dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM yang kuat harus didukung oleh manajemen yang baik, seperti laporan keuangan, laporan laba rugi dan catatan transaksi yang baik. UMKM tentunya tidak lepas dari kegiatan akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau status keuangan UMKM. Tentunya kegiatan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan harus memenuhi "Standar Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah" (SAK-EMKM). Laporan keuangan SAK EMKM meliputi neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Proses penyusunan laporan keuangan dimulai dari kegiatan pengidentifikasian, pencatatan, pengukuran dan laporan keuangan dari suatu perusahaan yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak pemangku kepentingan. SAK EMKM sangat penting untuk diterapkan oleh suatu UMKM. Dengan SAK EMKM, UMKM memperoleh informasi atas pendapatan, beban dan laba yang lebih akurat dengan basis akrual. UMKM juga memperoleh informasi atas jumlah aset, liabilitas dan ekuitas yang disajikan dalam suatu laporan keuangan yang sistematis.

**Kata Kunci :** UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM

### **ABSTRACT**

One of the important roles in the Indonesian economy cannot be separated from the business activities carried out by individuals and groups. Business activities related to micro, small and medium enterprises (UMKM). Strong MSMEs must be supported by good management, such as financial reports, income statements and good transaction records. MSMEs certainly cannot be separated from accounting activities which are very useful to show the development or financial status of MSMEs. Of course, activities related to financial reporting must meet the "Accounting Standards for Small and Medium Enterprises" (SAK-EMKM). SAK EMKM's financial statements include balance sheets, income statements and notes to financial statements. The process of preparing financial reports starts from the activities of identifying, recording, measuring and financial reports of a company which are used as information in order to make economic decisions by stakeholders. SAK EMKM is very important to be implemented by an UMKM. With SAK EMKM, MSMEs obtain information on income, expenses and profits that is more accurate on an accrual basis. MSMEs also obtain information on total assets, liabilities and equity which are presented in a systematic financial report.

**Keywords:** MSME, Financial Report, SAKEMKM

---

## PENDAHULUAN

Salah satu peran penting dalam perekonomian Indonesia tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu dan kelompok. Kegiatan usaha yang berkaitan dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan perekonomian masyarakat Indonesia yang paling umum), Potensi UMKM yang sangat besar diharapkan dapat mendukung pembangunan ekonomi Indonesia. UMKM yang dikelola dengan baik dan berkembang dengan baik tentu akan menciptakan departemen bisnis yang kuat. UMKM yang kuat harus didukung oleh manajemen yang baik, seperti laporan keuangan, laporan laba rugi dan catatan transaksi yang baik. UMKM tentunya tidak lepas dari kegiatan akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau status keuangan UMKM. Tentunya kegiatan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan harus memenuhi “Standar Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah” (SAK-EMKM). Laporan keuangan SAK EMKM meliputi neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Proses penyusunan laporan keuangan dimulai dari kegiatan pengidentifikasian, pencatatan, pengukuran dan laporan keuangan dari suatu perusahaan yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak pemangku kepentingan. Proses pelaporan keuangan harus mengacu pada SAK EMKM agar laporan keuangan akhir dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diandalkan. Menurut Augustyas (2011), Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ialah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar adanya keseragaman dalam penyampaian laporan keuangan SAK EMKM diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai standar. Dengan SAK EMKM, UMKM memperoleh informasi atas pendapatan, beban dan laba yang lebih akurat dengan basis akrual. UMKM juga memperoleh informasi atas jumlah aset, liabilitas dan ekuitas yang disajikan dalam suatu laporan keuangan yang sistematis. Selain itu, UMKM dapat mengetahui besaran biaya produksi dan besaran kewajiban pajak yang harus dibayar. Informasi-informasi tersebut juga dapat digunakan pelaku UMKM untuk menetapkan harga pokok penjualan dan menentukan harga jual produk yang lebih sesuai. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan salah satu UMKM di kota Jember yaitu UD Abadi Makmur yang terletak di JL. Letjen Sutoyo, Keramat 1 Jember. Bidang usaha ini bergerak pada bidang penjualan paving. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Siti Fatimah pemilik UD Abadi Makmur dapat diketahui bahwa UD Abadi Makmur belum menerapkan pencatatan akuntansi yang memadai dan belum sesuai dengan SAK EMKM. Hanya mengandalkan bukti nota penjualan saja yang kemudian dicatat dalam buku. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan akuntansi, serta proses penyusunan catatan akuntansi dan laporan keuangan yang sulit berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Dan Penerapan Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UD Abadi Makmur Jember)

---

## TINJAUAN PUSTAKA

### Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Primiana (2013), bahwa UMKM dapat diartikan sebagai pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan ekonomi guna menyesuaikan dengan rencana prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi. Berikut kriteria-kriteria pada UMKM:

1. Kriteria Usaha Mikro
  - a. Aset bersih tidak melebihi Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan untuk tempat usaha
  - b. Pendapatan penjualan tahunan tidak melebihi Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil
  - a. Mempunyai kekayaan bersih melebihi Rp50.000.000,00 (lima juta rupiah) dan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - b. Pendapatan penjualan tahunan melebihi Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta) dan tertinggi tidak melebihi Rp 2.500.000.000,00 (2,5 miliar rupiah)
3. Kriteria Usaha Menengah
  - a. Aset bersih melebihi Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) Hingga Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
  - b. Pendapatan penjualan tahunan melebihi Rp. 2.500.000.000,00 (2,5 milyar rupiah) tertinggi Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

### Definisi Akuntansi

Menurut Sadeli (2015), akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya memberikan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi, khususnya informasi keuangan, entitas ekonomi tersebut digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi dan menentukan pilihan logis dalam tindakan alternatif. akuntansi merupakan suatu proses atau kegiatan yang dijalankan untuk menyusun dan menganalisis laporan keuangan yang bersifat informatif sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Akuntansi juga secara umum diartikan sebagai teknik pencatatan dimana transaksi yang berharga dicatat secara berkala sehingga dapat menghasilkan informasi kuantitatif dari entitas ekonomi dalam bentuk laporan keuangan yang bertanggung jawab.

### Akuntansi Keuangan

Menurut Mandey (2018), akuntansi keuangan diartikan sebagai proses meringkas data keuangan yang diambil dari catatan akuntansi perusahaan dan menerbitkan dalam bentuk laporan tahunan atau laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku umum untuk kepentingan pihak-pihak luar. Fungsi yang diperlukan dari akuntansi keuangan adalah mampu memberikan informasi keuangan yang ada pada organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.

Akuntansi keuangan menyangkut pencatatan transaksi-transaksi suatu perusahaan dan penyusunan laporan berkala dimana laporan tersebut dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen para pemilik dan kreditor. Laporan ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui bagaimana keadaan yang dimiliki oleh perusahaan dan apa saja perubahan yang terjadi diperusahaan tersebut. Laporan keuangan memiliki beberapa jenis yang diantaranya adalah :

1. Arus Kas
2. Laporan laba rugi
3. Laporan Neraca
4. Laporan Ekuitas
5. Catatan Laporan Keuangan

#### **Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Indonesia memiliki standar akuntansi yang berlaku umum yang disebut Standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK adalah standar akuntansi Indonesia yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan badan usaha. Menurut Suwardjono (2008), standar akuntansi adalah konsep, prinsip, metode, teknik, standar tersebut sengaja dipilih oleh badan perancang standar (atau berwenang) atas dasar kerangka kerja konseptual untuk diterapkan dilingkungan atau negara tertentu.

#### **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan standar akuntansi keuangan untuk entitas mikro, kecil dan menengah atau disingkat SAK-EMKM. SAK EMKM merupakan standar keuangan yang lebih sederhana dari SAK lainnya, karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM dan menggunakan biaya historis sebagai dasar pengukurannya, sedangkan UMKM hanya mencatat asetnya pada harga beli dan hutang. SAK EMKM ditujukan untuk entitas yang belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi. Tujuan penyusunan SAK EMKM adalah untuk memenuhi kebutuhan pelaporan UMKM dan untuk memfasilitasi transisi UMKM dari pelaporan berbasis tunai menjadi akrual.

#### **Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan dalam laporan keuangan yang dapat diekspresikan dalam berbagai cara, seperti laporan arus kas atau laporan arus kas, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan sebagaimana diatur dalam SAK EMKM adalah laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian akun-akun yang relevan. Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016), Laporan keuangan yang disajikan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari 3 komponen, yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan.

- a. laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun berikut :
    1. Kas dan setara kas
    2. Piutang
-

3. Persediaan
4. Aset tetap
5. Utang usaha
6. Utang bank
7. Ekuitas

**Tabel Laporan Posisi Keuangan**

Laporan Posisi Keuangan			
	Catatan	20X1	20X0
<b>ASET</b>			
Kas dan Setara kas			
Kas	3	XXX	XXX
Jumlah Kas dan Setara Kas		XXX	XXX
Piutang Usaha	6	XXX	XXX
Persediaan		XXX	XXX
Beban dibayar dimuka	7	XXX	XXX
Aset Tetap		XXX	XXX
Akumulasi Penyusutan		(XXX)	(XXX)
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang Usaha		XXX	XXX
Utang Bank	8	XXX	XXX
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal		XXX	XXX
Saldo Laba (Defisit)	9	XXX	XXX
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>XXX</b>	<b>XXX</b>

Sumber : SAK EMKM, 2016

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut :

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Beban pajak

**Tabel Laporan Laba Rugi**

Laporan Laba Rugi			
	Catatan	20X1	20X0
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan usaha	10	XXX	XXX
Pendapatan lain-lain		XXX	XXX
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban usaha		XXX	XXX
Beban lain lain	11	XXX	XXX
<b>Jumlah beban</b>		<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
<b>LABA RUGI SEBELUM PAJAK</b>		<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
<b>PENGHASILAN</b>			
Beban pajak penghasilan		XXX	XXX
<b>LABA RUGI SETELAH PAJAK</b>		<b>XXX</b>	<b>XXX</b>
<b>PENGHASILAN</b>			

Sumber : SAK EMKM, 2016

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memberikan atau menambahkan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif dan dilaporkan dalam bentuk narasi, selain itu juga dapat

mengintrepetasikan angka-angka yang terkandung dalam laporan keuangan, karena laporan keuangan tidak memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan pihak berkepentingan atau pemakai laporan keuangan

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus karena, mengacu pada objek studi yang diamati, situasinya dan perilakunya. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan *Descriptive Case Studies* yang mana *Descriptive Case Studies* ini merupakan studi kasus yang menjelaskan sistem akuntansi, teknik dan prosedur yang umumnya dipergunakan dalam praktek bisnis. *Field Riset* (penelitian lapang), Penelitian ini dilakukan pada UMKM yaitu UD Abadi Makmur Jember.

Pengumpulan data atau informasi dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan juga menumpulkan dokumentasi lapangan. Sumber data dalam penelitian ini mencakup sumber data primer dan sekunder Data-data primer didapat peneliti melalui wawancara tentang proses pencatatan transaksi keuangan UD Abadi Makmur. Dalam hal ini yang dimintai wawancara adalah pemilik UD Abadi Makmur, karyawan UD Abadi Makmur kemudian untuk data primer Data ini biasanya berupa data statistik atau informasi lain dan publikasi serta bahan yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti, karena data tersebut diperoleh dari catatan pembukuan UMKM Abadi Makmur.

Dalam penelitian ini analisis data telah dilaksanakan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai melakukan penelitian. peneliti menganalisis data yang ada pada UD Abadi Makmur. Dalam penelitian ini, membahas permasalahan dalam menggunakan, mendeskripsikan dan membandingkan data atau keadaan yang terjadi pada UD Abadi Makmur Jember, proses analisis data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mengumpulkan data terkait proses pencatatan akuntansi keuangan yang dijalankan oleh pelaku UMKM Abadi Makmur
  - b. Memisahkan data utama dan data pendukung yang didapatkan dari hasil wawancara serta pengumpulan data terkait berupa literatur dan hasil dokumentasi.
  - c. Membandingkan laporan keuangan yang disusun oleh UD Abadi Makmur dengan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)
  - d. Kemudian meninjau kesiapan pelaku UMKM Abadi Makmur dalam menerapkan SAK EMKM melalui wawancara dengan manager operasional di UD Abadi Makmur di Jember
  - e. Selanjutnya menentukan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh, melakukan penarikan kesimpulan, serta memberikan saran yang berkaitan dengan penerapan SAK EMKM pada UD Abadi Makmur.
-

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sistem Pencatatan Keuangan UD Abadi Makmur

#### Aktivitas Pembukuan

Dalam kesehariannya proses sistem pencatatan yang dilakukan oleh Abadi Makmur sebagai berikut :

1. Mengumpulkan bukti – bukti dari transaksi pengeluaran dan pemasukan berupa nota – nota.
2. Setiap transaksi keuangan yang terjadi, pemilik mencatatnya dalam laporan pembukuan.
3. Mencatat dan membuat laporan pembukuan perbulan

### Laporan Keuangan UD Abadi Makmur Sebelum SAK EMKM

Pencatatan laporan pembukuan yang dilakukan UD Abadi Makmur masih sangat sederhana dan manual juga masih belum memenuhi kriteria laporan keuangan yang berstandar SAK EMKM, dimana laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ada 3 laporan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi dan catatan atas laporan keuangan. Pencatatan yang dilakukan UD Abadi Makmur hanya untuk mengetahui penerimaan kas dari penjualan dan pendapatan. Laporan pembukuan dibuat langsung oleh pemilik UD Abadi Makmur, karena pemilik selaku bagian keuangan juga.

### Analisis Kesesuaian SAK EMKM

Sebelum melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah, penulis menganalisis kesesuaian laporan keuangan yang dimiliki UD Abadi Makmur dengan laporan keuangan Berdasarkan SAK EMKM. Berikut adalah tabel kesesuaian laporan keuangan UD Abadi Makmur dan laporan berdasarkan SAK EMKM

Tabel 4.1 Kesesuaian Laporan Keuangan UD Abadi Makmur Dengan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

No	Keterangan	Menurut SAK EMKM	Menurut UD Abadi Makmur	Kesesuaian
1	Pengakuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan</li> <li>• Pendapatan/ penjualan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima.</li> <li>• Beban diakui pada saat kas dibayarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UD Abadi Makmur belum mencatat aset tetap, tetapi mengakui aset tetap sebesar harga perolehannya.</li> <li>• UD Abadi Makmur mengakui penjualan ketika pembayaran diterima</li> <li>• UD Abadi Makmur mengakui beban pada saat kas dibayarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> </ul>

2	<b>Pengukuran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset dan liabilitas diukur sebesar biaya perolehan</li> <li>• Persediaan diukur menggunakan metode standar.</li> <li>• Entitas mengukur seluruh aset tetap, kecuali tanah.</li> <li>• Penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus tanpa memperhitungkan nilai residu. (Nilai Sisa)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UD Abadi Makmur belum mencatat akun aset dan liabilitas</li> <li>• UD Abadi Makmur belum mencatat persediaan berdasarkan banyaknya jumlah paving yang akan dibuat. Jadi untuk pembelian bahan pembuatan paving cukup melihat stok yang ada digudang</li> <li>• UD Abadi Makmur belum mencatat dan mengukur aset tetapnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Sesuai dengan SAK EMKCM</li> <li>• Tidak Sesuai dengan SAK EMKCM</li> <li>• Tidak Sesuai dengan SAK EMKCM</li> </ul>
3	<b>Penyajian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset dan liabilitas disajikan dalam posisi keuangan</li> <li>• Persediaan disajikan dalam kelompok aset</li> <li>• dilaporan posisi keuangan</li> <li>• Pendapatan disajikan dalam laporan keuangan</li> <li>• Eban disajikan dalam laporan laba rugi</li> <li>• Catatan atas laporan keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UD Abadi Makmur belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKCM</li> <li>• UD Abadi Makmur belum menyusun CALEK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Sesuai dengan SAK EMKCM</li> <li>• Tidak Sesuai dengan SAK EMKCM</li> </ul>

## Pembahasan

Dilihat dari kondisi pencatatan laporan keuangan yang telah dibuat oleh UD Abadi Makmur sangatlah minim sekali untuk mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh setiap bulannya dan UD Abadi Makmur sangatlah memerlukan suatu penyusunan laporan keuangan yang baik dan telah sesuai dengan standar pelaporan keuangan. Maka dari itu nantinya laporan yang telah disusun berdasarkan SAK EMKM akan mencerminkan aktivitas operasional UD Abadi Makmur yang sebenar – benarnya. Hasil dari analisis data laporan keuangan menunjukkan bahwa UD Abadi Makmur belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Pengelolaan keuangan di UD Abadi Makmur sangatlah sederhana dan manual, juga masih belum memenuhi kriteria laporan keuangan yang berstandar SAK EMKM. Pencatatan yang dilakukan UD Abadi Makmur hanya untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan dan pendapatan dari hasil penjualan paving dan pengeluaran kas seperti pembelian bahan pembuatan paving serta pembayaran beban - beban. Laporan pembukuan dibuat oleh pemilik UD Abadi Makmur, karena pemilik selaku bagian keuangan juga.

## Rekonstruksi Laporan Keuangan UD Abadi Makmur Berbasis SAK EMKM

Dalam transaksi yang dilakukan oleh UD. Abadi Makmur hanya mencatat transaksi dalam bentuk penerimaan (penjualan) dan pengeluaran kas (pembelian) sedangkan yang sesuai dengan standar akuntansi seperti laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi dan catatan atas laporan keuangan.

### a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan aset, kewajiban, ekuitas suatu entitas pada periode tanggal pelaporan. Laporan posisi keuangan ini dapat dikatakan sama atau seimbang apabila harta entitas tersebut jumlah aset sama dengan jumlah modal. Didalam laporan posisi keuangan dapat mencakup akun-akun sebagai berikut : kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, ekuitas (SAK EMKM, 2016)



Berikut dibawah ini penyajian laporan posisi keuangan UD Abadi Makmur berdasarkan SAK EMKM pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020

**Tabel 4.2 Laporan Posisi Keuangan  
UD Abadi Makmur  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2020**

<b>ASET LANCAR</b>	<b>Catatan</b>	
Kas		Rp 48.604.100
BANK BRI		Rp 36.745.000
Perlengkapan		Rp 1.403.500
Persediaan		Rp 15.000.000
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>Rp 101.752.600</b>
<b>ASET TETAP</b>		
Tanah		Rp 98.000.000
Peralatan		Rp 37.540.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan		(Rp 30.657.667)
Bangunan		Rp 100.000.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan		(Rp 40.833.333)
Kendaraan		Rp 78.000.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		(Rp 39.000.000)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>Rp 203.049.000</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>Rp 304.801.600</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Hutang Dagang		Rp 4.157.500
<b>EKUITAS</b>		
Modal Akhir		Rp 300.644.100
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>Rp 300.644.100</b>
<b>TOTAL LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>		<b>Rp 304.801.600</b>

Sumber : Data Diolah 2021

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan laporan seluruh penghasilan dan beban yang telah diakui dalam suatu periode tertentu, kecuali Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) mengatur perlakuan tentang dampak dari koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan untuk penyesuaian restropektif periode sebelumnya dan bukan merupakan bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya sebuah perubahan (SAK EMKM, 2016).

Berikut adalah penyajian laporan laba/rugi UD Abadi Makmur berdasarkan SAK EMKM pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020

**Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi  
UD Abadi Makmur  
Laporan Laba Rugi  
31 Desember 2020**

PENDAPATAN	Catatan	
Penjualan		Rp 453.653.000
Pendapatan Lain Lain		Rp 9.750.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>Rp 463.403.000</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
Persediaan Awal		Rp 7.500.000
Pembelian		Rp 203.430.900
Biaya Angkut		Rp 2.580.000
Barang Siap Dijual		Rp 213.510.900
Persediaan Akhir		Rp 7.500.000
Harga Pokok Penjualan		Rp 206.010.900
<b>LABA KOTOR</b>		<b>Rp 257.392.100</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban Gaji		Rp 168.000.000
Beban Penyusutan Peralatan		Rp 7.508.000
Beban Penyusutan Bangunan		Rp 10.000.000
Beban Penyusutan Kendaraan		Rp 9.750.000
Beban Listrik dan Air		Rp 7.200.000
Beban Lain Lain		Rp 2.140.000
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>Rp 204.598.000</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>Rp 52.794.100</b>

c. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang informasi tambahan dan rincian yang disajikan tergantung kepada jenis kegiatan usaha yang telah dilakukan. Catatan atas laporan keuangan ini memberikan informasi mengenai laporan keuangan bahwa telah disusun berdasarkan SAK EMKM, kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian dari akun – akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara teratur sepanjang hal tersebut praktis, setiap akun dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dengan catatan atas laporan keuangan. UD Abadi Makmur ini juga belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Berikut ini merupakan penyajian catatan atas laporan keuangan UD Abadi Makmur pada 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020

UD Abadi Makmur Catatan Atas Laporan Keuangan 31 Desember 2020	
<b>1. UMUM</b>	UMKM UD Abadi Makmur ini terletak di Jl Letjen Sutoyo, Keramat 1 Jember. UMKM ini didirikan pada tahun 2012. UMKM ini bergerak pada usaha penjualan paving blok yang diproduksi sendiri oleh UD Abadi Makmur.
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING SAK EMKM</b>	
<b>a. Pernyataan Kepatuhan</b>	Laporan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM, 2016). Periode pelaporan keuangan UD Abadi Makmur sesuai dengan SAK EMKM pada tahun 2020.
<b>b. Dasar Penyusunan</b>	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah (SAK EMKM, 2016).
<b>c. Persediaan</b>	Persediaan yang disajikan UD Abadi Makmur hanya pembelian bahan pembuatan paving dan penjualan paving.
<b>d. Aset Tetap</b>	Aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan UD Abadi Makmur disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan yang terdapat pada aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat yang berbeda. Pembelian aset tetap untuk tahun 2020 tidak ada.
<b>e. Pengalokasian Pendapatan dan Beban</b>	Pendapatan penjualan diakui pada saat terjadinya penjualan kepada konsumen. Dan beban diakui pada saat terjadinya beban.
<b>3. KAS</b>	Kas UD Abadi Makmur diperoleh dari penjualan paving dan pendapatan lain – lain. Sebagian kas disimpan di rekening milik Ibu Siti Fatimah agar lebih aman. Penyetoran ke BANK dilakukan sebulan sekali. Di bawah ini merupakan jumlah kas yang terjadi pada awal Januari 2020 – akhir Desember 2020.
	Kas Rp 48.604.100
	Kas di Bank Rp 36.745.000
<b>4. SALDO LABA</b>	Saldo laba merupakan akumulasi selisih pendapatan dan beban setelah dikurangi dengan distribusi pemilik.
<b>5. PENDAPATAN PENJUALAN</b>	
Penjualan	Rp 453.653.000
Pendapatan	Rp 9.750.000
<b>6. BEBAN LAIN – LAIN</b>	
Beban lain – lain	Rp 2.140.000

Sumber : Data diolah 2021

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Penerapan Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UD Abadi Makmur Jember) maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pencatatan yang masih dilakukan oleh UD Abadi Makmur masih terbilang sangat sederhana dan manual yaitu pencatatan keuangan diperusahaan hanya menggunakan nota yang dibukukan. Pencatatan yang dilakukan hanya untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan dan pendapatan dan pengeluaran kas seperti pembelian bahan pembuatan paving dan beban – beban .

Kendala yang dialami dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebagai berikut :

- a. Sumber daya manusia yang tidak memenuhi karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

Karena untuk sumber daya manusia di UD Abadi Makmur hanya lulusan SMA dan SMP.

- b. Kurangnya sosialisasi dari pihak dinas ke UMKM tentang bentuk laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan standar, sehingga UD Abadi Makmur hanya mencatat laporan keuangan dengan seadanya dan sederhana.

Untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dimulai dari pengumpulan bukti – bukti transaksi/ pengumpulan data, penjurnalan, buku besar, neraca saldo, kemudian membuat laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh peneliti UD Abadi Makmur ini yang sesuai dengan SAK EMKM menunjukkan bahwa untuk total aset lancar Rp 101.752.600 dan total aset tetap Rp 203.049.000 jadi untuk keseluruhan total aset yaitu senilai Rp 304.801.600 sedangkan untuk total kewajiban Rp 4.157.500 untuk total ekuitas Rp 300.644.100 sedangkan laba rugi menunjukkan total bersih Rp 52.794.100 catatan atas laporan keuangan ini menyajikan gambaran umum tentang suatu perusahaan dan pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan UD Abadi Makmur telah menggunakan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM. Pemilik juga menyadari bahwa pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan untuk keberlangsungan usahanya

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan saran bagi UD Abadi Makmur sebagai berikut :

1. Peneliti berharap dengan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar baik secara manual maupun secara komputerisasi untuk UD Abadi Makmur dapat digunakan sebagai contoh pembuatan laporan keuangan ditahun selanjutnya dan dapat memahami betapa pentingnya laporan keuangan yang nantinya bisa diaplikasikan untuk keberlangsungan usaha selanjutnya
2. UD Abadi Makmur sebaiknya melakukan pencatatan keuangan dan penyajian keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM untuk mengelola keuangan serta dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan UD Abadi Makmur dengan hasil yang lebih akurat dan juga sebagai pengambilan keputusan bagi pihak lembaga peminjaman dana.

UD Abadi Makmur sebaiknya mempekerjakan karyawan yang bisa atau paham tentang akuntansi khususnya SAK EMKM agar dapat terpenuhi, sehingga pemilik tidak melakukan pekerjaan rangkap lagi. Selain mencatat secara manual, sebaiknya mencatat dan membuat laporan dikomputer agar lebih mudah dan hasilnya lebih akurat.

---

### DAFTAR PUSTAKA

- Amani, T. (2018). *Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)*. *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 2(2), 12-20.
- Ar-Ruzz Media. Gunawan, Imam.(2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bhaktiar Wicaksono, F. (2020). *Implementasi Sak-Emkm (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) PADA Laporan Keuangan Studi Pada Umkm Omah Florist Malang (Doctoral Dissertation, Stie Malangkucecwara)*.
- Carl S. Warren, Dkk.(2014). *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Selemba Empat.
- Esterlin, I. N., Indrawaty, A., & Solihin, D. (2018). *Implementasi SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah) Pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community*. *Research Journal Of Accounting And Business Management*, 2(2), 176-183.
- Etap, S. A. K. (2017). *Training Business Management Training Reporting Of Sak Etap In Regional Leaders Aisyiyah Jember Diyah Probowulan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember — Email : diyahprobowulan@unmuhjember.ac.id* *PENDAHULUAN Dewasa ini orang-orang dan generasi mud*. 3(2), 129–138.
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura.(2016). *Pedoman Penulisan Karya Akhir*.
- Ghony, M. Djunaidi, Dan Fauzan Almansyur.(2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta :
- Hetika, H., & Mahmudah, N. (2018). *Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Menyusun Laporan Keuangan*. *Jurnal Bisnis Terapan*, 2(01), 81-104.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Irham,2012 *analisis Laporan keuangan* Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Sadeli (2015) *Dasar Dasar Akuntansi* Jakarta: PT. Bumi Aksara. Subramanyam,
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta: Bandung

Uno, O. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo)*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).

Warsadi, dkk. (2018). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada Pt. Mama Jaya*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).



---